

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai petunjuk menjelaskan tentang konsep dan tata cara hidup yang akan mengantarkan manusia pada keselamatan, memaparkan konsep hidup dengan jelas, baik konsep hidup orang-orang yang diridhoi Allah SWT, maupun konsep hidup orang-orang yang dimurkai Allah SWT serta konsep hidup orang-orang yang sesat yang harus dihindari.<sup>1</sup> Hal ini dapat terlihat bagi siapa saja yang mengikuti petunjuk al-Qur'an akan mendapatkan kemuliaan, kejayaan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Al-Qur'an berisi petunjuk bagi manusia, ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya sangat bervariasi, terdapat beberapa aspek pembahasan seperti perintah dan larangan, aqidah, ibadah dan muamalah, persoalan hukum (syara'), rujukan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sejarah dan kisah-kisah (qasshash) umat terdahulu yang mengandung ibrah. Al-Qur'an banyak memuat kisah-kisah masa lalu.

Terdapat tiga macam kisah-kisah yang termuat dalam kitab suci al-Qur'an. Diantaranya adalah kisah para Nabi terdahulu yang berisi tentang informasi dakwah mereka kepada kaumnya, mukjizat yang memperkuat dakwahnya, orang-orang yang memusuhi dakwahnya, tahapan dakwah dan perkembangannya serta akibat-akibat bagi mereka yang mempercayai maupun mendustakannya.<sup>2</sup>

Kisah yang tercantum dalam al-Qur'an di antaranya bertujuan sebagai ibrah (pengajaran) bagi umat manusia. Salah satu kisah yang diceritakan dalamnya adalah tentang Maryam. Dia merupakan seorang wanita yang mulia dan dihormati dalam pandangan Islam dan kisahnya diceritakan dalam al-Qur'an. Maryam dilahirkan dari keluarga Imran yang berasal dari pada keturunan Nabi Dawud AS, yang silsilah keluarga dari keturunan Nabi Ibrahim AS, dan Nabi Ibrahim AS berasal dari keturunan Nabi Nuh AS. Imran merupakan pemimpin Bani Israil. Ibu Maryam, yaitu istri Imran bernama Hannah

---

<sup>1</sup> Amirulloh Syarbini Dan Sumanti Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Bandung: Ruang Kata, 2012), 3.

<sup>2</sup> Muhammad Chirzin, *Permata Al-Qur'an* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), 37-38.

binti Faqudz. Dia seorang perempuan yang bertekad baja dalam memberikan pengabdian terbaik kepada Allah SWT.<sup>3</sup>

Telah diceritakan di dalam al-Qur'an bahwa ada seorang wanita suci bernama Maryam. Ia diberi kedudukan yang tinggi di dalam surga karena kesalehan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baiknya wanita penghuni surga adalah Khadijah binti Khuwailid, Fatimah binti Muhammad, Maryam binti Imran, dan Asiah binti Mazahim*". Maryam merupakan salah satu figur wanita sholehah yang terlahir dari keluarga sholeh. Keluarganya diabadikan dalam surat Ali-Imran, sedangkan Maryam diabadikan oleh Allah SWT dalam surat Maryam.<sup>4</sup>

Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa Maryam banyak diberi karamah yang tiada bandingannya. Suatu ketika Maryam sedang beribadah didalam mihrab, tiba-tiba buah-buahan diturunkan Allah SWT dari langit sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Ali Imran ayat 37:

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ وَأَنْبَتَهَا نَبَاتًا حَسَنًا وَكَفَّلَهَا زَكَرِيَّا ۖ كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا ۚ قَالَ بِمَرِّمٍ أَنَّىٰ لَكَ هَٰذَا ۖ قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ۗ ٣٧

Artinya:

37. Dia (Allah) menerimanya (Maryam) dengan penerimaan yang baik, membesarkannya dengan pertumbuhan yang baik, dan menyerahkan pemeliharannya kepada Zakaria. Setiap kali Zakaria masuk menemui di mihrabnya, dia mendapati makanan di sisinya. Dia berkata, "Wahai Maryam, dari mana ini engkau peroleh?" Dia (Maryam) menjawab, "Itu dari Allah." Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki tanpa perhitungan.<sup>5</sup>

Maryam adalah seorang wanita yang tegar dalam menghadapi ujian dari Allah SWT. Maryam selalu menganggap ujian tersebut adalah bukti cinta Allah kepadanya. Kuatnya diri Maryam menjaga kesuciannya sangatlah menakjubkan, kesabarannya menghadapi

<sup>3</sup> Agustiningrum, Ririn, Salihah Ala 4 Wanita Penghulu Surga (Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo), 3.

<sup>4</sup> Zaitunah Subhan, *Al-Qur'an Dan Perempuan; Menuju Kesetaraan Gender Dalam Penafsiran* (Jakarta: Pranada Media Group, 2015), 427.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Menara Kudus* (Kudus:Menara Kudus, 2012), 55.

episode kehidupan begitu menawan, bahkan kecemerlangan dalam ibadah membawanya kepada posisi wanita termulia penuh berkah. Maryam merupakan wanita termulia di seluruh alam. Dan Allah SWT menjaganya dan keturunannya dari godaan syaitan.<sup>6</sup>

Maryam merupakan sosok simbol yang agung dalam ketaatan, ketulusan dan kepasrahan terhadap syari'at Islam. Hal ini disebabkan oleh kepercayaan dan keimanannya yang begitu dalam atas keajaiban-keajaiban yang dianugerahkan Allah SWT serta keimanannya terhadap berita kehamilan yang dibawa oleh Malaikat Jibril. Maryam tetap mempertahankan keimanannya walaupun cacian dan hinaan oleh kaumnya. Maryam menghadapi kejadian menakjubkan dengan hati baja dan jiwa yang tabah. Semua itu ia jalani dengan keyakinan Allah SWT Maha Mengetahui apa yang terbaik buat dirinya. Demikianlah Maryam menjalani persalinan dengan selamat dan bayi yang dilahirkan sehat wal 'afiat.<sup>7</sup>

Dalam al-Qur'an juga berisi tentang proses penciptaan manusia, proses pertumbuhan janin dalam rahim wanita hingga masa persalinannya yang sangat mengagumkan. Namun, peristiwa kehamilan Maryam dan kelahiran Isa as lebih menakjubkan dibandingkan kehamilan dan persalinan kaum wanita pada umumnya. Apa yang terjadi pada diri Maryam adalah peristiwa satu-satunya yang ada di muka bumi ini, Allah SWT menjadikannya cermin kuasa-Nya di alam ini.

Kejadian luar biasa yang menimpa Maryam dalam menghadapi segala macam ujian saat detik-detik hadirnya Nabi Isa as dengan tetap berpegang teguh pada perintah dan larangan Allah merupakan hal yang sangat menakjubkan. Psikologis Maryam dalam menghadapi berbagai cobaan kehidupan. Kesabaran dan ketangguhan dalam menghadapi berbagai macam ujian inilah sehingga penulis ingin menelitinya. Hal ini juga akan menjadi tauladan bagi muslimah di zaman modern yang penuh tantangan ini. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik membahas "Kehamilan Maryam dalam Perspektif Psikologis Tafsir Al-Misbah (Studi Ayat Al-Qur'an Surah Maryam: 18-23)".

---

<sup>6</sup> Mizan Adiliah, "Sosok Maryam Dalam Al-Qur'an (Studi Komparatif Antara Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Misbah)", *AT-TIBYAN Journal Of Qur'an And Hadis Studies* Volume. 2 No. 1: 2019, 4 diakses pada 12 November 2022.

<sup>7</sup> Musthafa Murad, *Misteri 7 Bayi Yang Berbicara* (Jakarta: Mirqat Publishing, 2008), 15.

**B. Fokus Penelitian**

Suatu penelitian tentunya memiliki objek kajian khusus yang akan diberikan perhatian dalam penelitian tersebut. Maka pada penelitian ini akan lebih fokus untuk menggali informasi mengenai “Kehamilan Maryam dalam Perspektif Psikologis Tafsir Al-Misbah (Studi Ayat Al-Qur’an Surah Maryam: 18-23)”. Hal tersebut dilakukan oleh penulis dengan tujuan agar tidak terjadi perluasan masalah yang tidak terarah dalam proses penelitian.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses kehamilan Siti Maryam ketika mengandung nabi Isa as dalam Al-Qur’an?
2. Bagaimana kondisi psikis Siti Maryam dalam mengatasi cemooh dengan kehamilannya yang tidak melalui pernikahan?
3. Apa hikmah dari kejadian kehamilan Siti Maryam tanpa melalui pernikahan bagi umat sekarang?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis proses kehamilan Siti Maryam ketika mengandung nabi Isa as dalam Al-Qur’an.
2. Untuk menganalisis kondisi psikis Siti Maryam dalam mengatasi cemooh dengan kehamilannya yang tidak melalui pernikahan.
3. Untuk menganalisis hikmah dari kejadian kehamilan Siti Maryam tanpa melalui pernikahan bagi umat sekarang.

**E. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian tidak akan lengkap rasanya jika penelitian tersebut tidak dapat memberikan manfaat, maka dari itu harapan penulis dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian dimaksudkan agar mampu berkontribusi sebagai upaya untuk memperkaya khazanah keilmuan, serta mampu bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan lebih khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak agar menjadi lebih baik.

## 2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang ada khususnya terkait dengan permasalahan yang berkenaan dengan penafsiran QS. Maryam ayat 18-23.

## 3. Manfaat Akademik

Dapat memberikan andil dalam memperkaya cakrawala pengetahuan bagi setiap orang, terkhusus bagi seluruh civitas akademika IAIN Kudus dalam rangka memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan kepustakaan yang telah ada.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, supaya dapat dipahami serta dimengerti pembahasannya, serta memperoleh hasil yang maksimal, perlu adanya sebuah sistematika penulisan untuk menyusun suatu tulisan dalam penelitian agar lebih tertata dengan rapi. Sistematika penulisan hasil penelitian ini pada dasarnya dibagi ke dalam beberapa bab dan beberapa sub bab pembahasan. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab I ini memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan yang disajikan dalam bentuk per sub bab dalam setiap itemnya.

### **BAB II: KERANGKA TEORI**

Bab II ini penulis akan memaparkan tentang dasar-dasar teoritis terkait dengan penelitian yang kami lakukan. Adapun bab II ini kami bagi menjadi beberapa sub bab yaitu: 1. Kerangka teori: berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. 2. Penelitian terdahulu: berisi tentang penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait dengan fokus penelitian yang diteliti. 3. Kerangka berpikir. Berisi tentang alur penelitian yang akan kami terapkan dalam penelitian ini.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab III berisi tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini. Dalam bab ini juga pembahasan-pembahasan tersebut juga kami sajikan dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV ini merupakan bab yang paling sentral karena dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan. Pembahasan dalam bab ini juga penulis sajikan ke dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

**BAB V: PENUTUP**

Bab terakhir ini, akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, yang merupakan kesimpulan dari pembahasan yang ada di dalam bab I sampai bab V. selain itu, pada bab ini juga tertera saran dan juga penutup dari penelitian penulis. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dokumen sumber primer dan daftar riwayat hidup

